

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebagai karya ilmiah tentunya harus menggunakan pendekatan, metode, instrumen, dan lain sebagainya untuk mengumpulkan dan menganalisis data penelitian yang didapatkan agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan bukan merupakan data yang sembarangan, sehingga penelitian yang dituangkan dalam karya ilmiah berbentuk skripsi dapat memberikan manfaat. Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, partisipan, populasi dan sampel, definisi operasional, instrumen penelitian, prosedur penelitian, serta teknik analisis data.

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian survei. “Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (Sugiyono, 2019, hlm. 16).

Penelitian survei menurut Lawrence (dalam Sugiyono, 2019, hlm. 56) menyatakan penelitian survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau saat ini. Penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri.

Menurut Sugiyono (2019) metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh data yang terjadi di masa lalu atau sekarang mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk menguji hipotesis-hipotesis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan datanya dengan observasi (wawancara atau angket) dan hasil penelitiannya cenderung digeneralisasikan. Kemudian Frankel dan Wallen (dalam Khudriyah, 2021) menyatakan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang mengumpulkan informasi dari sampel dengan penyebaran angket sebagai pertanyaan atau interviu untuk menggambarkan berbagai aspek dari populasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian survei kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dari suatu peristiwa yang terjadi di masa lalu atau masa sekarang tentang keyakinan dan pendapat dari responden dengan memberikan pertanyaan melalui penyebaran angket. Jenis penelitian ini digunakan untuk dapat menggambarkan pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data secara kuantitatif dengan teknik statistika yang akan menguji satu variabel bebas/X (independen dan satu variabel terikat/Y (dependen). Desain penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas/X (independen) dalam hal ini adalah Peran Orang Tua dan satu variabel terikat/Y (dependen) yaitu Hasil Belajar Siswa. Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X : Peran Orang Tua

Y : Hasil Belajar Siswa

3.2 Partisipan

Partisipan merupakan orang atau masyarakat yang terlibat dalam suatu kegiatan dengan cara memberikan dukungan berupa tenaga, pikiran, maupun materi. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa partisipan pada salah satu sekolah dasar di Kota Depok, yaitu sebagai berikut.

1. Kepala Sekolah

Keterlibatan kepala sekolah dalam penelitian ini yaitu membantu proses perizinan dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan di salah satu sekolah dasar di Kota Depok.

2. Guru Kelas IV

Dalam penelitian ini membutuhkan informasi mengenai hasil belajar siswa. Guru kelas merupakan orang yang mampu memberikan informasi mengenai hasil belajar siswa, karena guru kelas terlibat langsung pada setiap proses pembelajaran

di dalam kelas maka guru kelas lebih mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh siswanya.

3. Orang Tua Siswa Kelas IV

Orang tua siswa kelas IV yang terlibat dalam penelitian ini yaitu perwakilan tiga orang tua dari siswa yang sudah ditentukan oleh peneliti sebagai responden. Keterlibatan orang tua dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data lebih mendalam mengenai peran yang diberikan orang tua terhadap siswa.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019, hlm. 126). Definisi lain diungkapkan oleh Ramadhani dan Bina (2021, hlm. 150) bahwa “populasi pada penelitian adalah sekumpulan objek penelitian yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian yang bertujuan untuk memperoleh kesimpulan penelitian yang akan diamati atau diteliti”. Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan kembali bahwa populasi adalah sekumpulan objek yang digunakan dalam pengambilan sampel yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada salah satu sekolah dasar yang berada di Kota Depok.

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 127) “dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Siswa kelas IV sekolah dasar pada salah satu sekolah dasar di Kota Depok.
2. Peneliti pernah membantu kegiatan belajar mengajar kelas IV di sekolah tersebut ketika melakukan kegiatan kampus mengajar.
3. Sekolah memberikan izin untuk penelitian. Dalam hal ini berkaitan dengan kesediaan sekolah, guru, serta orang tua untuk bekerjasama dalam penelitian ini.
4. Keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya sehingga tidak bisa mengambil sampel yang besar.

Memperhatikan penjelasan tersebut, maka penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 14 siswa kelas IV pada salah satu sekolah dasar yang terletak di Kota Depok.

3.4 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Peran orang tua

Peran orang tua adalah cara-cara yang dilakukan orang tua dalam mengasuh, membimbing, dan mendidik anak mereka. Salah satu tanggung jawab orang tua yaitu mendidik anak-anaknya karena orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi anak. Ketika anak sudah menduduki bangku sekolah, orang tua tidak boleh lepas dari perannya sebagai pendidik bagi anaknya, karena salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar anak adalah peran orang tua, maka dari itu orang tua memiliki peranan yang penting sebagai pendidik bagi anak-anaknya agar mendapatkan hasil belajar yang baik. Adapun indikator peran orang tua dalam penelitian ini, yaitu: korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, dan pembimbing.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang merupakan hasil setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar di sekolah dapat dilihat dari penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang ditempuh. Hasil belajar dalam penelitian ini merupakan hasil belajar siswa pada Penilaian Akhir Semester (PAS) semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019, hlm. 156). Penjelasan tersebut diperkuat oleh pendapat Suharsimi (dalam Sudaryono, 2018, hlm. 206) yang mengatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah. Adapun instrument yang peneliti gunakan pada penelitian ini antara lain.

3.5.1 Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data sebagai bahan untuk dijadikan analisis data, yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan tertulis kepada siswa sebagai responden untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang diberikan sesuai dengan keadaan yang mereka rasakan.

Menurut Sugiyono (2019) terdapat dua jenis pernyataan angket yaitu pernyataan tertutup dan terbuka. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup yang dimana sudah tersedia alternatif jawabannya dan responden memilih diantara jawaban yang sudah tersedia.

Pengukuran angket pada penelitian ini menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi dengan empat pilihan jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP).

Tabel 3.1 Pedoman Skor Angket

No.	Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

Sumber: Sugiyono (2019, hlm.147)

Pernyataan-pernyataan yang termuat dalam angket disusun berdasarkan indikator variabel X atau peran orang tua, berikut merupakan tabel kisi-kisi angket yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Karakteristik	Nomor Butir Pernyataan
Peran orang tua	Korektor	Orang tua sebagai penyeleksi bagi perbuatan yang baik dan buruk agar anak dapat menentukan pilihan bagi kehidupannya	1, 2, 3
	Inspirator	Orang tua sebagai model bagi anak-anaknya dan memberikan ide-ide positif untuk perkembangan kreativitas anak	4, 5, 6
	Informator	Orang tua menyediakan informasi yang penting mengenai pendidikan anak	7, 8, 9
Peran orang tua	Organisator	Orang tua mampu mengelola kegiatan anak dengan baik	10, 11, 12
	Motivator	Orang tua sebagai pendorong bagi anak agar lebih aktif dan kreatif	13, 14, 15
	Inisiator	Orang tua memiliki gagasan bagi pengembangan dan kemajuan pendidikan anak	16, 17, 18
	Fasilitator	Penyedia kebutuhan pendidikan bagi anak	19, 20, 22
	Pembimbing	Orang tua sebagai pembimbing dalam belajar dan mampu membimbing anak sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku.	21, 23, 24

Instrumen angket dalam penelitian ini diberikan kepada siswa kelas IV pada salah satu sekolah dasar di Kota Depok. Pilihan jawaban siswa untuk setiap butir pernyataan diubah terlebih dahulu ke dalam skor dengan menggunakan metode rating yang dijumlahkan. Menurut Azwar (dalam Mawardi, 2019) metode rating yang dijumlahkan merupakan penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentu nilai skalanya. Dari jawaban responden terhadap setiap pernyataan akan diperoleh distribusi frekuensi respon bagi setiap kategori jawaban, kemudian secara kumulatif akan dilihat deviasinya menurut distribusi normal. Dapat dijelaskan kembali bahwa skor untuk setiap pernyataan tergantung pada sebaran respon siswa terhadap setiap butir pernyataan tersebut.

Sebagai contoh, berikut ini disajikan hasil perhitungan perubahan skor jawaban responden. Hasil perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 12.

Tabel 3.3 Contoh Perhitungan Skor Untuk Pernyataan Negatif

Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban	f	p	pk	Titik tengah pk	z	$z + z^*$	Pembulatan
7	SL	2	0,142	0,142	0,071	-1,47	0,00	0
	SR	3	0,214	0,356	0,249	-0,68	0,79	1
	KD	4	0,285	0,641	0,498	0,01	1,48	2
	TP	5	0,357	1,000	0,820	0,92	2,39	3

Tabel 3.4 Contoh Perhitungan Skor Untuk Pernyataan Positif

Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban	f	p	pk	Titik tengah pk	z	$z + z^*$	Pembulatan
8	TP	1	0,071	0,071	0,035	-1,81	0,00	0
	KD	2	0,142	0,213	0,142	-1,07	0,74	1
	SR	5	0,357	0,570	0,391	-0,27	1,54	2
	SL	6	0,428	1,000	0,785	0,79	2,60	3

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan dengan penelitian (Sudaryono, 2018, hlm. 219). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai variabel Y dengan cara mendata hasil belajar siswa yang diperoleh melalui data nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 pada semua mata pelajaran siswa kelas IV salah satu sekolah dasar yang berada di Kota Depok.

3.5.3 Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Sudaryono, 2018, hlm. 219). Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Esterberg (dalam Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa terdapat beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur, dimana jenis wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Semua pertanyaan sudah dirumuskan sebelum melakukan wawancara, namun tidak tersedia alternatif jawaban seperti wawancara terstruktur. Wawancara ini ditujukan kepada guru kelas IV pada salah satu sekolah dasar di Kota Depok dan beberapa orang tua siswa kelas IV pada sekolah tersebut.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah sistematis yang dilaksanakan dalam melakukan penelitian. Prosedur dalam penelitian ini dimulai dari tahap persiapan hingga tahap pelaporan. Adapun langkah-langkah yang dilalui dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Persiapan Penelitian

Proses persiapan yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini melalui beberapa langkah, antara lain:

- a. Menentukan masalah yang akan diteliti.
- b. Melakukan kajian literatur yang berasal dari berbagai sumber misalnya artikel jurnal, buku, makalah, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian hingga hasilnya adalah sebuah proposal penelitian.
- c. Melaksanakan ujian seminar proposal di UPI Kampus Daerah Purwakarta,
- d. Pembuatan angket sebagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dari responden.
- e. Permohonan izin penelitian kepada salah satu sekolah dasar di Kota Depok sebagai tempat pelaksanaan penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan langkah pertama yaitu peneliti menyebarkan angket kepada responden yang dijadikan sampel penelitian yaitu siswa kelas IV pada salah satu sekolah dasar di Kota Depok. Setelah responden mengisi angket, maka angket tersebut dikumpulkan kembali oleh peneliti untuk kemudian peneliti mengolah data angket tersebut dengan teknik statistik. Langkah kedua yaitu mengumpulkan data hasil belajar siswa kelas IV yang didapatkan dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

Langkah ketiga yaitu peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IV dan beberapa orang tua siswa kelas IV pada salah satu sekolah dasar di Kota Depok. Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, tahap selanjutnya yaitu menganalisis data menggunakan teknik statistik untuk dapat menarik kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan.

3. Pelaporan Penelitian

Pada tahap pelaporan penelitian, peneliti membuat laporan penelitian dalam bentuk tertulis yang disusun secara sistematis dengan data yang didapatkan dari pelaksanaan penelitian.

3.7 Analisis Data

Setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Menurut Sugiyono (2019) kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk dapat menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk dapat menjawab hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistika deskriptif dan statistika inferensial yang diuraikan sebagai berikut.

3.7.1 Statistika Deskriptif

Setelah data terkumpul melalui instrumen penelitian yang digunakan, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data menggunakan statistika deskriptif. Menurut Sugiyono (2019) “Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Sejalan dengan pendapat Sugiyono, Boedino & Koster (dalam Ramadhani & Bina, 2021, hlm. 4) mengatakan bahwa “statistik deskriptif adalah statistik yang mempelajari cara mengumpulkan, mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan dan, menguraikan data penelitian yang berwujud angka-angka agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai suatu keadaan atau gambaran hingga dapat ditarik kesimpulan”.

Jadi dapat dijelaskan kembali bahwa statistika deskriptif hanya menguraikan dan memberikan gambaran mengenai suatu data. Statistika deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data peran orang tua yang diperoleh melalui angket dan data hasil belajar yang diperoleh dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS).

3.7.2 Statistika Inferensial

“Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya berlaku untuk populasi” (Sugiyono, 2019, hlm. 207). Menurut Ramadhani & Bina (2021, hlm. 4) “statistik inferensial adalah statistik yang berkenaan dengan cara penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (khusus) untuk menggambarkan karakteristik atau ciri-ciri suatu populasi (umum)”. Jadi dapat dijelaskan kembali bahwa statistika inferensial digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari sampel untuk penarikan kesimpulan. Statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyarat yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. “Uji normalitas merupakan hal yang penting untuk dilakukan, agar dapat menarik kesimpulan yang akurat” (Oztuna, Elhan, & Tuccar, dalam Ramadhani & Bina, 2021, hlm. 177). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 25.0. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 atau Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 atau Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan salah satu jenis dari metode pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier. Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara satu variabel bebas/independen dan satu variabel terikat/dependen, dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y: variabel dependen (hasil belajar siswa)

X: variabel independen (peran orang tua)

a: konstanta

b: koefisien regresi linier

Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 atau Sig. < 0,05 maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 atau Sig. > 0,05 maka artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Adapun hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat pengaruh antara peran orang tua terhadap hasil belajar siswa.

H_a: Terdapat pengaruh antara peran orang tua terhadap hasil belajar siswa

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisiens determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y). Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar R^2 atau mendekati 1 maka semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0 maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.